

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen merupakan hal utama dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Robert R Boehlke merumuskan tujuan PAK menurut pemikiran Randolph Crum Miller bahwa, “segala tentang dan sarana demi pengalaman belajar mengajar hendaknya ditunjukkan pada usaha menolong setiap orang mengenal dirinya sebagai anak Allah.¹

Guru PAK merupakan sebuah profesi yang memerlukan keahlian. Kegiatan belajar mengajar yang merupakan sebuah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar mengajar tersebut dapat berlangsung kapan pun, di mana pun, dan oleh siapa pun. Guru merupakan jabatan dan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus melalui jenjang Pendidikan serta pengakuan dari masyarakat. Pentingnya kehadiran seorang guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswa. Menurut Hilda, dalam Undang -Undang No. IX Tahun 2005 pasal 2 Guru mempunyai kedudukan sebagai profesional pada jenjang Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memilih kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan.

¹Boehlke Robert R., *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Yohanes Amos Comenius Sampai Perkembangan PAK Di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), 691.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan sehingga guru itu sendiri harus menyadari keberadaannya di tengah-tengah para siswa dan dapat melaksanakan profesinya dengan sungguh-sungguh. Guru PAK hendaknya mampu berkomunikasi dan menempatkan dirinya dalam mendampingi siswa agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Serta menjalin komunikasi yang baik antara siswa, dan sesama siswa, tentu tidak dapat terlepas dari bagaimana cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk menempatkan diri dalam mendampingi siswa seorang guru tidak hanya pandai mengasuh melainkan juga menjadi teman belajar, mampu memotivasi siswa dan menarik minat serta perhatiannya sehingga siswa dapat melibatkan diri dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran diperlukan kreativitas Guru PAK, karena kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa yang merupakan motto penggerak atau motivasi siswa, Pendidikan Agama Kristen sangat memberikan pengaruh dan manfaat terhadap keaktifan siswa. Kreativitas guru PAK adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kreativitas tidak boleh diabaikan oleh Guru PAK dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru PAK perlu mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa dapat mencapai kreativitas jika ada pribadi yang menjadi motivator nya, yaitu guru yang kreatif dan terampil. Guru tidak hanya mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran tetapi Guru PAK juga perlu mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan juga guru perlu kreatif dalam menyajikan pembelajaran, atau memberikan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran.² Selain itu, pada umumnya guru

²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 20.

mengajar hanya berpatokan pada buku pegangan dan tidak memperhatikan kebutuhan para siswa sehingga siswa bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang di berikan dan mengakibatkan keaktifan siswa menurun.

Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang di inginkan jika guru memiliki kreativitas dalam mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh Guru. Keterampilan tersebut di antaranya keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, dan kelompok besar serta keterampilan dalam mengelolah kelas.

Kreativitas guru PAK menjadi harapan untuk membangkitakan minat siswa dalam belajar sehingga kreativitas dapat pula meningkat, sebagai pendidik dan kependidikan bahwa mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang tidak dilakukan secara main-main melainkan suatu perjuangan untuk mendidik dan dapat membentuk siswa menjadi terampil dan kreatif. Agar keaktifan siswa dapat meningkat, maka Guru Pendidikan Agama Kristen harus meningkatkan kreativitas. dalam mengajar dan menggunakan media, menyanyikan materi pelajaran dan lain sebagainya.

Keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap cara mengajar guru dikelas secara khusus guru PAK dalam pembelajaran yang tidak sekedar meympaikan materi. Tetapi harus berupaya agar materi yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran. keaktifan siswa merupakan hal sangat penting dan perlu diperhatikan oleh Guru PAK sehingga pembelajaran yang di tempuh benar benar memperoleh hasil optimal. Prinsip aktivitas dalam belajar dilakukan dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dalam proses belajar mengajar karna pada dasarnya tidak ada belajar tanpa keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dimana penulis guru yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi terhadap siswa sehingga siswa kurang memahami atau kesulitan sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran PAK. Demikian halnya siswa SDN I Rantebua di mana di dalamnya masih ada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dan masih mengalami kesulitan dalam belajar. Untuk meningkatkan keaktifan siswa maka minat belajar siswa perlu ditingkatkan bagi siswa.

Penulis lebih fokus pada sebagaimana yang telah singgung di atas bahwa keaktifan belajar siswa menurun. Sebagai akibat dari sikap acuh tak acuh pelajaran yang diterima. Demikian halnya dengan siswa SD I Rantebua dimana dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan mengalami kesulitan dalam belajar. Untuk meningkatkan keaktifan siswa maka minat belajar siswa perlu ditingkatkan dalam hal ini di mulai dengan bagaimana Kreativitas Guru PAK dalam merancang pembelajaran kemudian mampu menyajikannya dengan cara kreatif bagi siswa.

Dari latar belakang maka penulis ingin mengkaji dan mengetahui kerativitas Guru PAK dalam mengajar di SDN I Rantebua dengan judul Analisis Dampak Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap keaktifan siswa pada mata Pelajaran PAK kelas III SDN I Rantebua.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dampak kreativitas guru Pendidikan agama Kristen terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran PAK Kelas III SDN I Rantebua.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran PAK kelas III SDN I Rantebua?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAK kelas III SDN I Rantebua.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis Guru PAK: menjadi acuan bagi Guru PAK dalam meningkatkan minat pada mata pembelajaran PAK

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan diatas maka sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: Dalam Bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan kajian Pustaka yang memuat: Kreativitas Guru PAK, Keaktifan siswa, Guru PAK, Dampak Kreativitas Guru PAK Terhadap Keaktifan siswa.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, analisis masalah, dan rancangan penelitian.

BAB IV : Temuan penelitian dan analisis yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.